

# Analisis Perbandingan Kinerja Guru Berdasarkan Usia Pada SMA Negeri Lampung Selatan

Zuriana Zuriana<sup>1a,\*</sup>, Linda Septarina<sup>2b</sup>, Gusti Asih<sup>3c</sup>

<sup>a,b,c</sup>Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

<sup>d</sup>[zuriana@darmajaya.ac.id](mailto:zuriana@darmajaya.ac.id)

<sup>e</sup>[lindaseptarina@darmajaya.ac.id](mailto:lindaseptarina@darmajaya.ac.id)

<sup>f</sup>[gusti@darmajaya.ac.id](mailto:gusti@darmajaya.ac.id)

## Abstract

This study was conducted at SMA N 1 Katibung and SMA N 1 Sragi, South Lampung. This purpose of the study was to determine the comparison of teacher performance based on age which includes old age teachers and young teachers at SMA N 1 Katibung and SMA N 1 Sragi, South Lampung. This study was a quantitative study with a comparative method. The population of this study was teachers of SMA N 1 Katibung and SMA N 1 Sragi as many as 78 teachers. The sample in this study was 34 honorary teachers. Each consists of 18 honorary old teachers and 16 honorary young teachers. The sampling technique in this study used the purposive sampling technique and the data analysis used the independent t-test. The results of this study showed that there were differences in the performance of old and young teachers at SMA N 1 Katibung and SMA N 1 Sragi, South Lampung.

**Keywords : Teacher, Performance, Lampung**

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan Kinerja Guru Berdasarkan Usia yang meliputi Guru usia tua dan Guru Usia Muda pada SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan metode komperatif. populasi penelitian ini adalah guru SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi sebanyak 78 guru. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 34 guru honorer. Masing-masing terdiri dari Guru usia tua 18 guru honorer dan guru usia muda 16 guru honorer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah independent t-Test. Hasil dari penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan Kinerja guru usia tua dan usia muda pada SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan.

**Keywords : Kinerja, Guru, Lampung**

## 1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan formal. Pendidikan mendapat kepercayaan masyarakat dalam mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global yang kian hari semakin terasa dampaknya terhadap berbagai aktivitas kehidupan bermasyarakat. Proses pendidikan secara nasional Indonesia memiliki tujuan yaitu: mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20; 2003). (Menurut Supardi 2020:1-2).

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara. Berbagai kajian dan hasil penelitian yang menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara dapat dijabarkan di bawah ini: "bahwa keberhasilan pembaruan sekolah 2 sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran" (Mulyasa, 1995: 9).

Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu men takan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Kinerja guru memiliki peranan yang sangat penting dalam tujuan pendidikan di sekolah. Sekolah tersebut akan terlihat lebih aktif apabila kinerja dari guru tersebut baik. Kinerja guru yang ditunjukkan dapat diamati dari kemampuan guru

dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, tentu sudah dapat mencerminkan suatu pola kerja yang dapat meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik. (Menurut Utami dkk, 2021).

Tempat penelitian yang pertama adalah SMA N 1 KATABUNG yang berlokasi pada Jl. Raden Waras, Tanjungan, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung. Sekolah ini didirikan pada tanggal 4 Desember 2007 yang berakreditasi A dengan No.SK (123/BAP-SM/12-LPG/2016). Yang memiliki guru sebanyak 40 guru, guru PNS sebanyak 15, guru honorer sebanyak 18 dan tenaga honorer sebanyak 7. Tempat penelitian yang kedua adalah SMA N 1 SRAGI berlokasi Jl. Lapangan Jati Desa Mandalasari Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung. Sekolah ini berdiri pada tanggal 31 Mei 2010 yang memiliki akreditasi B dengan No. SK (133/BAP-SM/LPG/XI/2017). Yang memiliki guru sebanyak 40 guru, guru PNS sebanyak 13, guru honorer sebanyak 16 dan tenaga honorer sebanyak 12.

Penilaian kinerja guru pada SMA N 1 Katibung dengan nilai 98.21 atau 125%. Pencapaian target kerja ini sudah mencapai dengan amat baik, namun dari 14 capaian penilaian kinerja tahun 2021 SMA N 1 Katibung terdapat kinerja guru yang belum optimal dalam melaksanakan Tugas Tambahan. Hal ini dapat dilihat dari poin no 11 yaitu "Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif". Penilaian kinerja guru pada SMA N 1 Sragi dengan nilai 96.43 atau 125%. Pencapaian target kerja ini sudah mencapai dengan amat baik, namun dari 14 capaian penilaian kinerja tahun 2021 SMA N 1 Sragi terdapat kinerja guru yang belum optimal dalam menilai hasil pembelajaran dan membimbing yang terdapat pada poin no 6 yaitu "Komunikasi dengan peserta didik" dan melatih peserta didik pada poin no 14 "Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif".

Hubungan antara usia dengan kinerja menjadi semakin penting, ada kepercayaan luas bahwa kinerja semakin menurun dengan bertambahnya usia. Terlepas dari kepercayaan tersebut atau salah, banyak orang percaya akan hal itu dan bertindak berdasarkan kepercayaan itu, adanya realitas bahwa pekerja berusia tua semakin banyak. Peraturan Negara untuk berbagai maksud dan tujuan, umumnya mengatut batas usia pensiun. Akan tetapi guru tua dinilai lebih spesifik, pengalaman, pertimbangan, etika kerja, dan komitmen yang semakin kuat.

Guru yang berusia tua umumnya lebih bertanggung jawab, disiplin, tertib, teliti, berhati-hati, bermoral dan loyal dari pada guru yang berusia muda. Pada SMA N 1 Katibung bahwa semakin tua usia guru, maka Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif. Guru yang berusia tua umumnya lebih bertanggung jawab, disiplin, tertib, teliti, berhati-hati, bermoral dan loyal dari pada guru yang berusia muda. Pada SMA N 1 Sragi bahwa semakin tua usia guru, maka komunikasi dengan peserta didik dan Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif

## 2. KERANGKA TEORI

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Sheila Hentri Utami, Abdul Rahman, Baryant(2020)	Kinerja Guru Tidak Tetap Dan Efektivitas Pembelajaran	Kuantitatif	Kinerja guru tidak tetap dalam pembelajaran di SMA 1 Muhammadiyah sudah cukup baik. Dilihat dari cara guru menyusun perangkat pembelajaran dengan sebaik mungkin melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh diknas atau pelatihan dari sekolah tersebut sendiri
Syafruddin Ahmad (2017)	Analisis Kinerja Guru SMKN 2 PINRANG	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru produktif yang memiliki kinerja yang rendah dalam mengevaluasi dan membuat laporan pelaksanaan kegiatan
D.M. Dharmawati (2017)	Analisis Kinerja Gur	Kuantitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru, lebih meningkatkan diri melakukan pembinaan atau pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja guru sebagai bekal dalam kegiatan belajar mengajar
Roos. M. S. Tuerah (2017)	Analysis Of Teacher Performance On Learning Managment In Primary School	Kuantitatif	The results of the study indicate that mastery of learning materials has a positive impact on teacher performance. This shows that an increase in the authority of learning materials will result in an increase in teacher performance.
Sabrina R. Moldt (2017)	A Ground- Level Analysis Of New York State's Teacher Performance	Kuantitatif	The results show that the evaluation system under the APPR is to improve student achievement and growth by ensuring that every class has an effective teacher and every school has an effective leader.

### 2.1. Kinera Guru

Kinerja guru adalah tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar Menurut Afandi (2018:151). Indikator yang digunakan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan

### **3. METODOLOGI**

#### *3.1. Jenis Penelitian*

Menurut Suliyanto (2018:20) Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah bentuk data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan kinerja guru berdasarkan usia

#### *3.2. Sumber Data*

Data yang dihasilkan oleh penelitian merupakan data hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode data penelitian lapangan (Field Research) menggunakan kuesioner

#### *3.3. Uji Persyaratan*

Menurut Suliyanto (2018:223) Validasi Instrumen adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Menurut Suliyanto (2018:254) Uji Reabilitas untuk menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

#### *3.4 Uji Persyaratan Analisis Data*

Sebelum dilakukan uji t test (independent t test) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (Levene's Test), uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah varian dari kedua kelompok ini sama atau tidak. Artinya jika varian sama, maka penggunaan Equal Variances Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan Equal Variances Not Assumed (diasumsikan varian berbeda). Pengujian dua varian sampel (Levene's Test For Equality of Variances).

#### *3.5 Metode Analisis Data*

Menurut Suliyanto (2018) Uji independent samples t-test uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua variabel dimana antar sampel. Tujuan dari independen sampel T-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan uji Independent Sample T-Test menunjukkan hasil nilai probabilitas (Sig)  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak berarti Terdapat perbedaan kinerja Guru SMA Negeri 1 Katibung dan SMA Negeri 1 Sragi, Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan usia, hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sa'adah, Martadani, dan Taqiyuddin (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja berdasarkan usia. Berdasarkan tabel group statistics kinerja berdasarkan usia penjelasan yang memperlihatkan nilai mean. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa kinerja guru di usia 22 Tahun- 30 Tahun memiliki nilai mean sebesar 119,28 dan kinerja guru di usia 31 Tahun - 39 Tahun memiliki nilai mean sebesar 136,19. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata kinerja guru di usia 31 Tahun - 39 Tahun tinggi dibandingkan nilai rata-rata kinerja guru di usia 22 Tahun - 30 Tahun. Dilihat dari usia, pastinya usia yang sudah lebih tua cenderung lebih banyak pengalaman, misalnya pengalaman kerja, pengalaman dalam menyelesaikan segala sesuatu masalah atau krisis dalam suatu instansi pendidikan. Tetapi hal tersebut tidak semua perusahaan memiliki pemikiran tersebut adapun perusahaan yang tidak tergantung pada usia. Kempa dalam Mohamad Muspawi (2021) Mengatakan kinerja guru adalah keseluruhan perilaku guru dalam mencapai tujuan dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya baik sebagai pengajar, pelatih,

---

pembimbing, pembinaan dan pendidik siswa, sehingga dari penguasaan tugas pokok tersebut dapat meningkatkan profesi guru dalam mengajar.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan T-test dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kinerja guru pada SMA N 1 Katibung guru yang berusia tua dinilai lebih spesifik, pengalaman, pertimbangan, etika kerja, dan komitmen yang semakin kuat dibandingkan guru usia muda dalam Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif 2. Kinerja guru pada SMA N 1 Sragi berusia tua dinilai lebih spesifik, pengalaman, pertimbangan, etika kerja, dan komitmen yang semakin kuat dibandingkan guru usia muda dalam Komunikasi dengan peserta didik dan Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif cukup optimal Maka, terdapat perbedaan kinerja Guru SMA Negeri 1 Katibung dan SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan usia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi (2018). *Manajemen Sumber Daya: Teori, Konsep Dan Indikator*, Pekanbaru Riau, Edisi Ke-2, Zanafa Publishing
- Ahmad, S. (2017). Analisis Kinerja Guru Smkn 2 Pinrang. *Jppi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 1(1), 103-112.
- Dharmawati, D. M. Analisis Kinerja Guru (Studi Korelasional Antara Kompetensi Dengan Kinerja Guru) Suku Dinas Pendidikan Dasar Kota Administrasi Jakarta Timur. *Manajerial: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 16(1), 1-12
- Moldt, S. R. (2016). Making The Grade: A Ground-Level Analysis Of New York State's Teacher Performance Review Under The Appr. *Byu Educ. & Lj*, 217
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Edisi Ke-2: Bandung: Alfabet
- Suliyanto (2018) *Metode Penelitian Bisnis*, Ed.1-Yogyakarta: Andi
- Supardi (2020). *Kinerja Guru*. Edisi Ke-2 Pt. Rajagropindo Persada, Jakarta
- Tuerah, R. M. (2017, September). Analysis Of Teacher Performance On Learning Managment In Primary School. In 9th International Conference For Science Educators And Teachers (Icset 2017) (Pp. 1055-1060). Atlantis Press.
- Utami, S. H., Rahman, A., & Baryanto, B. (2020). Kinerja Guru Tidak Tetap Dan Efektivitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 44-59.
-